

PERANCANGAN GERAKAN *ANTHROPOMORPHIC LUWAK*
PADA ANIMASI *HYBRID “JAILBREAK”*

Skripsi Penciptaan

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.)



Nama : Angelia Wijaya
NIM : 00000018959
Program Studi : Film
Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2019

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelia Wijaya

NIM : 00000018959

Program Studi : Film

Fakultas : Seni dan Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

PERANCANGAN GERAKAN ANTHROPOMORPHIC LUWAK PADA ANIMASI HYBRID “JAILBREAK”

dengan ini menyatakan bahwa, laporan dan karya Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/ terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanan penelitian/ implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 8 Agustus 2019



Angelia Wijaya

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERANCANGAN GERAKAN *ANTHROPOMORPHIC LUWAK* PADA ANIMASI *HYBRID “JAILBREAK”*

Oleh

Nama : Angelia Wijaya

NIM : 00000018959

Program Studi : Film

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 29 Agustus 2019

Pembimbing

Christine M. Lukmanto, S.Sn., M.Anim.

Pengaji

Yohanes Merci W., S.Sn., M.M.

Ketua Sidang

Dominika Anggraeni P., S.Sn., M.Anim.

Ketua Program Studi

Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

PRAKATA

Skripsi ini ditulis karena penulis ingin membuat gerakan-gerakan yang dapat menggambarkan perasaan tokoh pada saat itu, yang kemudian dapat dipahami dengan tanpa dialog. Perancangan gerakan akan membantu membawa jalannya cerita sehingga dapat mencapai resolusi yang diimpikan oleh tokoh luwak “Anju” yang menginginkan kebebasan dari kerja rodi yang selama ini ia alami. Menurut penulis, dengan merancang gerakan *anthropomorphic*, tokoh luwak dalam animasi *hybrid* ini dapat dipahami oleh para penonton karena adanya unsur gerakan manusia yang disajikan walaupun dengan tokoh yang adalah hewan luwak.

Penulis berterima kasih kepada orang-orang yang telah membantu penulis selama pengerjaan skripsi.

1. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku ketua program studi.
2. Christine M. Lukmanto, S.Sn., M.Anim. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Yohanes Merci W., S.Sn., M.M. selaku dosen penguji.
4. Dominika Anggraeni P., S.Sn., M.Anim. selaku ketua sidang.
5. Sintia, Muhammad Fadlan H., dan Alif Rahadhian H. selaku anggota kelompok *W4W Production* yang terlibat dalam pembuatan animasi *hybrid* “Jailbreak.”
6. Arif R. H. selaku pengurus dan edukator dari Kopi Luwak Cikole, Bandung yang telah mengizinkan kelompok *W4W Production* untuk melakukan observasi dan wawancara.

7. Keluarga yang mendukung dalam pembuatan laporan Tugas Akhir.

Tangerang, 8 Agustus 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Angelina Wijaya".

Angelia Wijaya

ABSTRAKSI

Tokoh hewan dalam sebuah acara terkadang dapat membuat penonton bertanya-tanya apa yang sedang dilakukan mereka atau apa yang akan mereka lakukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan isyarat atau gerakan-gerakan yang dilakukan oleh hewan dan manusia. Isi dari skripsi ini membahas tentang perancangan pergerakan luwak yang dijadikan tokoh *anthropomorphic*. *Anthropomorphic* sendiri adalah memanusiakan hewan, tumbuhan, atau benda lainnya, sehingga dapat berjalan dan atau berlaku seperti manusia. Dengan melakukan perancangan gerakan *anthropomorphic*, manusia akan lebih paham terhadap apa yang sebenarnya dipikirkan dan ingin dilakukan oleh tokoh (yang dimanusiakan) itu tanpa menggunakan dialog atau penjelasan narator.

Kata kunci: animasi, *anthropomorphism*, luwak, *body language*.

ABSTRACT

Animals in TV shows make people wonder on what they are doing or what they are going to do. This is happening because animals don't have the same body language as humans. The content of this thesis revolves around on designing movement/ body language for anthropomorphic characters. In this thesis, the main character is luwak, or known as the civet cat. The civet will show anthropomorphic behaviour. Anthropomorphic itself means humanising animals, plants, or other things, into having the abilities to walk and or to think like a human. With designing the anthropomorphic movements, humans will understand on what the character thinks and what it wants without the need of dialogues or narrations by the narrators.

Keywords: animation, anthropomorphism, civet cat, body language.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
PRAKATA	IV
ABSTRAKSI.....	VII
ABSTRACT	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Skripsi.....	4
1.5. Manfaat Skripsi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Animasi dan Tokoh.....	5
2.2. Prinsip Animasi	6
2.3. Body Language.....	20

2.3.1.	Keputusasaan	23
2.3.2.	Ketakutan	25
2.3.3.	Kemarahan	26
2.4.	<i>Anthropomorphism</i>	31
2.5.	Luwak	33
2.5.1.	Pengaruh Distribusi Makanan	34
BAB III METODOLOGI		35
3.1.	Gambaran Umum	35
3.1.1.	Sinopsis	36
3.1.2.	Posisi Penulis	36
3.2.	Tahapan Kerja	36
3.3.	Konsep	38
3.4.	3-Dimensional Character	39
3.4.1.	Konsep Gerakan	40
3.5.	Acuan	43
3.5.1.	Acuan <i>Scene 01 Shot 04</i>	43
3.5.2.	Acuan <i>Scene 01 Shot 28</i>	51
3.5.3.	Acuan <i>Scene 06 Shot 14</i>	64
3.6.	Observasi Luwak di Kopi Luwak Cikole	72
3.7.	Proses Perancangan	76
3.7.1.	Perancangan <i>Scene 01 Shot 04</i>	76
3.7.2.	Perancangan <i>Scene 01 Shot 28</i>	88
3.7.3.	Perancangan <i>Scene 06 Shot 14</i>	103

BAB IV ANALISIS	122
4.1. Analisis Gerakan	122
4.1.1. <i>Scene 01 shot 04</i>	122
4.1.2. <i>Scene 01 Shot 28</i>	128
4.1.3. <i>Scene 06 Shot 14</i>	133
BAB V PENUTUP	140
2.1. Kesimpulan	140
2.2. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	XVI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Gertie the Dinosaur</i> , tokoh animasi pertama yang memiliki watak ..	6
Gambar 2.2. Prinsip <i>squash and stretch</i> pada bola	7
Gambar 2.3 . Prinsip <i>squash and stretch</i> pada tokoh manusia.....	8
Gambar 2.4. <i>Appeal</i> pada tokoh antagonis animasi	11
Gambar 2.5. Teknik <i>exaggeration</i>	12
Gambar 2.6. <i>Arc</i> dalam prinsip animasi.....	13
Gambar 2.7. <i>Slow in & slow out</i>	15
Gambar 2.8. Ekor yang mengalami <i>followthrough dan overlapping</i>	16
Gambar 2.9. Tangan yang mengepal adalah <i>secondary action</i>	17
Gambar 2.10. <i>Solid drawing</i>	18
Gambar 2.11. <i>Timing</i> untuk menggambarkan berat dari benda yang diangkat	20
Gambar 2.12. Contoh ekspresi wajah ketakutan.....	26
Gambar 2.13. Contoh ekspresi wajah marah	28
Gambar 2.14. Seekor luwak	33
Gambar 3.1. Skematika perancangan.....	38
Gambar 3.2. Anju putus asa pada <i>scene 01 shot 04</i>	40
Gambar 3.3. Anju ketakutan pada <i>scene 01 shot 25</i>	41
Gambar 3.4. Kemarahan membuat anju menjadi berani <i>scene 06 shot 14</i>	42
Gambar 3.5. Lilo merasa putus asa	43
Gambar 3.6. Perbedaan pupil mata Paman Max	56
Gambar 3.7. Shifu bersiap melawan Tai Lung	65

Gambar 3.8. Postur kaki mamalia; a. <i>plantigrade</i> , b. <i>sub-unguligrade</i> , c. <i>digitigrade</i> , d. <i>unguligrade</i>	73
Gambar 3.9. Studi observasi luwak mendesis.....	74
Gambar 3.10. Studi observasi luwak mendesis 02.....	75
Gambar 3.11. Contoh ekspresi sedih	79
Gambar 3.12. Perancangan pose tubuh Anju tampak 3/4	80
Gambar 3.13. Perancangan gestur Anju meringkuk	86
Gambar 3.14. Perancangan ekspresi wajah Anju <i>scene 01 shot 04</i>	87
Gambar 3.15. Perancangan pose Anju yang belum sadar akan adanya bahaya....	94
Gambar 3.16. Perancangan postur tubuh pertama <i>scene 06 shot 14</i>	104
Gambar 3.17. Perancangan postur tubuh kedua <i>scene 06 shot 14</i>	105
Gambar 3.18. Perancangan postur tubuh ketiga <i>scene 06 shot 14</i>	106
Gambar 3.19. Perancangan postur tubuh keempat <i>scene 06 shot 14</i>	106
Gambar 3.20. Gerakan tangan luwak saat mendesis.....	114
Gambar 3.21. Hasil gabungan gerakan agresif dan protektif.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Lilo Merenungi Nasibnya	45
Tabel 3.2. Timon melakukan nafas panjang (Dokumentasi pribadi)	46
Tabel 3.3. Akting Gerakan Keputusasaan Anju oleh Penulis (Dokumentasi pribadi)	48
Tabel 3.4. Gerakan ketakutan fossa	53
Tabel 3.5. Paman Max ketakutan.....	57
Tabel 3.6. Paman Max melihat dubuk yang mendekat	60
Tabel 3.7. Akting gerakan ketakutan anju oleh penulis (Dokumentasi pribadi)...	62
Tabel 3.8. Gerakan “agresif” ancang-ancang Shifu	66
Tabel 3.9. Gerakan <i>blading</i> kaki menggunakan <i>arc</i>	68
Tabel 3.10. Ekspresi wajah Tai Lung saat berhadapan dengan Shifu.....	69
Tabel 3.11. Akting gerakan kemarahan Anju oleh penulis	70
Tabel 3.12. Perancangan awal gerakan <i>scene 01 shot 28</i>	77
Tabel 3.13. Perancangan gerakan <i>scene 01 shot 04</i>	81
Tabel 3.14. Perancangan awal gerakan <i>scene 01 shot 28</i>	89
Tabel 3.15. Perancangan gestur tambahan <i>scene 01 shot 28</i>	92
Tabel 3.16. Perancangan gestur tangan (Dokumentasi pribadi)	95
Tabel 3.17. Perancangan gestur sentakkan tubuh	97
Tabel 3.18. Perancangan gestur <i>scene 01 shot 28</i>	99
Tabel 3.19. Perancangan awal gerakan <i>scene 01 shot 28</i>	107
Tabel 3.20. Perancangan kemarahan Anju.....	109
Tabel 3.21. Tabel Perbandingan.....	115

Tabel 3.22. Tabel perbandingan revisi	118
Tabel 4.1. <i>Scene 01 shot 04</i>	123
Tabel 4.2. <i>Scene 01 shot 28</i>	129
Tabel 4.2. <i>Scene 06 shot 14</i>	135

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: LEMBAR BIMBINGAN.....XVIII